

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM NOVEL *RINDU* KARYA TERE LIYE**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**Ety Prasetyani**

**NIM : 102331212**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ety Prasetyani

NIM : 102331212

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Rindu Karya  
Tere Liye

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan  
adalah hasil karya penelitian atau karya sendiri kecuali  
pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 29 mei 2015

Yang menyatakan

Ety Prasetyani  
NIM. 102331212

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi Saudari:

Nama : Ety Prasetyani  
NIM : 102331212  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu Karya*

Tere Liye.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I). Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 29 Mei 2015

Pembimbing,

**Heru Kurniawan S.Pd, MA**  
**NIP. 19810322 200501 1 002**

## **MOTTO**

“Dream Big, Believe, Action And Make it Happen”



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

With Blessed Allah SWT

My present this thesis for my beloved mommy and daddy.

Thank you for your support, spirit, pray, love, and everything.

Your give me inspiration to be a wonderfull parents to my child.

my dear beloved husband, Thank you for your love, support, and thankyou you've become my shoulder when i cried, and wiped my tears.

my soul, gorgeous girl, Aruna (nuna-ku). You always give me inspiration to be a good mommy. You change my tears be happy, my gloomy be warmer heart, you make my world more colourfull.

My little sister Seyla azizah, and my little brother Azkey Dekan Fadli, thankyou for your support, you're a good sister, and good friends for me.

(especially for Azkey, you give me inspiration, and give me more Idea to face how your naughty. Hahaha (^0^)

And thank's to my big family, my true friends and All of people in my life.

Thank's for everything.

May Allah Bless Us.

Amiinn.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, MA, Ketua Jurusan (Ketua Program Studi) Pendidikan Agama Islam FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Nurfuadi, M.Pd, Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Heru Kurniawan S.Pd, MA, selaku pembimbing penulis yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Sumiarti, M.A Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam-5 Tahun Akademik 2010.
13. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
14. Teruntuk orangtua penulis, Sarno dan Siti Subekti, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya.
15. Teruntuk suami penulis, kanda Dony Dwi Liyanto, terimakasih untuk do'a dan dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis. Dan teruntuk putri penulis, ananda Aruna Dhyana Dayana, terimakasih karena sudah menjadi pelipur lara dan obat untuk segalanya bagi penulis. tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain Do'a yang terbaik untuk kalian.
16. Teruntuk sahabat-sahabatku Kiki, Leli, Isna, Uji, Neni, dan Dewi terimakasih atas semangat kalian dan persahabatan yang sudah terjalin. Semoga kita akan tetap bisa seperti ini walau jarak memisahkan kita.

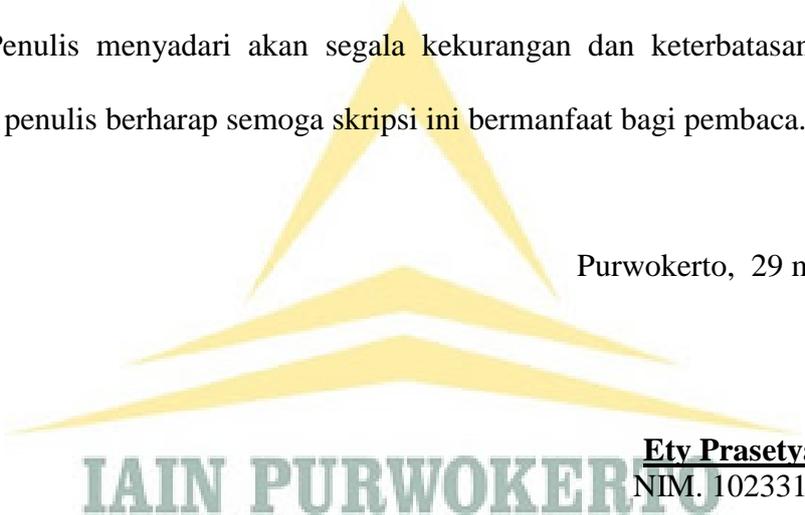
17. Teman-teman Visco dan PAI Tahun 2010, teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan motivasi dan semangat serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal sholeh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 29 mei 2015



**Ety Prasetyani**  
NIM. 102331212

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN SILAM  
DALAM NOVEL *RINDU* KARYA TERE LIYE**

**Ety Prasetyani**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pendidikan pada dasarnya adalah proses memanusiakan manusia, yaitu proses menjadikan manusia sebagai insan kamil yang berfungsi untuk mengelola bumi ini. Akan tetapi dengan adanya konflik horizontal dewasa ini mengindikasikan adanya kegagalan pendidikan yang dilakukan selama ini. Mulai dari pendidikan dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan pendidikan sekolah kurang memiliki kemampuan mengelola konflik dan kekacauan tersebut.

Metode cerita merupakan cara mendidik yang mengandalkan bahasa lisan maupun tulisan dalam wujud interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pendidikan Islam, cerita yang mengandung hikmah sangat efektif untuk menarik perhatian anak dan merangsang otaknya dengan baik karena dengan mendengarkan cerita atau membaca cerita anak merasa senang sekaligus menyerap nilai-nilai pendidikan tanpa merasa dijejali atau tertekan. Dalam hal ini, metode cerita berupa novel, yaitu sebuah karya sastra yang kini sangat digandrungi oleh para civitas akademika sampai masyarakat umum, terutama mereka yang mengenyam pendidikan setara SMP sampai perguruan tinggi.

Salah satu novel yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam adalah novel *Rindu* karya Tere Liye, dimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam secara tersirat maupun tersurat banyak didapati di novel ini. Bahwa salah satu di antaranya yang sangat mencolok adalah tentang nasihat menasihati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere yang merupakan sebuah karya sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*) dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Yang difokuskan pada penelusuran dan penelaahan serta bahan kepustakaan lainnya tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *Rindu*.

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* dapat disimpulkan bahwa dalam novel ini memiliki 3 nilai pendidikan Islam yang utama yaitu yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak. Nilai aqidah mencakup iman kepada Kitab-kitab Allah dan iman terhadap qodo dan qadar. Sedangkan nilai ibadah mencakup ibadah mahdloh dan ghairu mahdhoh. Dan nilai akhlak yang mencakup akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.

Kata kunci : **Nilai-nilai Pendidikan Islam, Novel *Rindu*, Tere Liye**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data .....	16
4. Teknik Analisis data .....	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	21
1. Pengertian Nilai.....	21
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	22
3. Landasan Nilai Pendidikan Islam.....	24
4. Tujuan Nilai Pendidikan Islam.....	26
5. Jenis Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	26
a. Nilai pendidikan Aqidah.....	26
b. Nilai Pendidikan Ibadah.....	28
c. Nilai Pendidikan Akhlak.....	28
B. Struktur Novel .....	30
1. Pengertian Novel .....	30
2. Unsur-unsur Novel .....	31
a. Unsur Intrinsik .....	31
1. Tema .....	32
2. Plot.....	33
3. Tokoh.....	35
4. Latar.....	37
5. Sudut pandang.....	38
b. Unsur Ekstrinsik.....	39
3. Ciri-ciri novel.....	40
C. Relevansi Sastra dengan pendidikan Islam .....	41

### **BAB III GAMBARAN UMUM NOVEL RINDU**

A. Biografi Pengarang.....	45
1. Tentang Pengarang.....	45
2. Riwayat Pendidikan.....	47
3. Hasil karya pengarang.....	47
B. Gambaran Umum Novel Rindu.....	48
1. Latar Novel Rindu.....	48
2. Penokohan dan Perwatakan.....	49
a. Tokoh Utama.....	49
b. Tokoh Tambahan .....	53
3. Sudut Pandang.....	56
4. Gaya Bahasa.....	56
5. Amanat.....	57
6. Keunggulan Novel Rindu.....	57
7. Kelemahan Novel Rindu.....	59

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Pengujian Novel dalam Nilai Pendidikan Islam .....	60
1. Nasihat tentang Penerimaan Masa lalu .....	60
2. Nasihat tentang Memaafkan .....	67
3. Nasihat tentang Keikhlasan .....	73
4. Nasihat tentang Menjaga diri dan Cinta .....	78
5. Nasihat tentang Perbuatan Konkret .....	81
B. Relevansi Novel Rindu Dalam Pendidikan Islam.....	83
1. Mengembangkan kreatifitas dalam keterbatasan .....	83
2. Membentuk Pribadi yang Toleran.....	84
3. Menumbuhkan Sikap Hormat dan Kasih sayang di tengah perbedaan.....	85
4. Tidak ada kata terlambat untuk menuntu ilmu .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran .....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk kreatif, kebudayaan dan peradaban lahir di tangan manusia. Bahkan Allah memilih dan mempercayakan agamanya hanya kepada manusia. Kreativitas, kemudian berpadu dengan kesadaran kognitifnya. Manusia mulai mengidentifikasi diri ke dalam ras-ras, suku, bangsa, negara dan agama.

Dalam setiap bagian-bagian itu memiliki ciri khas yang menjadikannya berbeda antara satu dengan yang lain dan inilah Sunnatullah yang ada di muka bumi. Perbedaan-perbedaan ini adalah bentuk cinta kasih Allah kepada kita, agar kita dapat saling memahami dan menghormati perbedaan. dan dengan ini pula menjelaskan bahwa Allah memberikan pada manusia setiap potensi yang dibutuhkan oleh manusia agar masing-masing dapat mengembangkan potensi yang sudah dititipkan secara optimal agar menjadi manusia dapat memenuhi fitrahnya sebagai hamba Allah.

Namun di tengah maraknya globalisasi, ternyata dampaknya dapat menyebabkan ancaman moral dan budaya Bangsa. Budaya global akan muncul dan dapat mematikan budaya lokal. Hal ini akan sangat

membahayakan Sebab budaya lokal akan hilang tergantikan dengan budaya global.

Adanya perubahan yang terjadi, membawa pada pergeseran nilai-nilai yang bertentangan kepada kepribadian bangsa itu sendiri yang tabiatnya seseorang tersebut memiliki sifat ramah tamah, toleransi, gotong royong, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Menjadi seseorang yang angkuh, individualis, acuh dan sebagainya.

Kondisi demikian di duga bermula dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap kondisi ini. Mereka yang telah melewati sistem pendidikan selama ini mulai dari pendidikan dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan pendidikan sekolah kurang memiliki kemampuan mengelola konflik dan kekacauan tersebut.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi –oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua– akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses pendidikan berlangsung dengan mudah, murah dan sukses sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Asri C. Budiningsih., *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. (Jakarta :Rineka Cipta 2008.) Hal. 1

tujuan dan disepakati dan ditetapkan bersama, antara guru, lembaga pendidikan, dan keluarga. Jika ditarik pada wilayah politik kenegaraan, kesepakatan ini menjadi keputusan nasional yang dirumuskan menjadi tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan nasional dengan jelas menerangkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dan sejatinya pendidikan dilakukan agar manusia itu menjadi seseorang yang bermanfaat bagi sesama makhluk hidup.<sup>3</sup> Seseorang yang dengan nilai-nilai pendidikannya ia menjadi seseorang yang pandai, baik dan berguna dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiaannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta ;LKIS Yogyakarta ,2009). Hal. 16

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat.. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya.1995). Hal. 35

<sup>4</sup> Syekh Muhammad Al-Naquib Al-Attas. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. (Bandung: Mizan.1984) Hal. 60

<sup>5</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta ;LKIS Yogyakarta 2009). Hal. 15

Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seyogyanya segala upaya dilakukan melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sumber pendidikan tidak hanya didapat dari seorang pendidik. Namun juga dari media pendidikan baik cetak maupun elektronik. Media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan. Media pendidikan adalah berbagai jenis komponen yang ada dalam lingkungan sistem pengajaran yang diterapkan untuk merangsang minat pembelajaran atau mensuport kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dalam pelaksanaannya.

Salah satu sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai media pendidikan adalah novel. Kaitannya dengan ini, untuk memahami sebuah karya sastra (novel) paling tidak diperlukan 3 hal yaitu interpretasi atau penafsiran, analisis atau penguraian, dan evaluasi atau penilaian.<sup>6</sup>

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi para pembacanya. Novel menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk, ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pula yang bersifat tersirat secara halus.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Prosa dan Fiksi*. (Yogyakarta : Gama Media. 2000.) Hal. 5

<sup>7</sup> Melani Budianta, dkk. *Membaca Sastra*, (Yogyakarta: Indonesia Tera 2008). Hal. 16

Akan tetapi, tidak semua novel dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Hal ini juga tergantung pada latar belakang ceritanya, baik itu pengetahuan yang ada di dalamnya, maupun muatan-muatan pengalamannya.

Sebagai seorang pendidik di masa depan, patutlah kita mengupayakan dan merencanakan apa-apa saja yang patut untuk dibaca oleh anak. Hal itu bila kita yakini bahwa anak merupakan generasi penerus sebuah bangsa maka dengan mengetahui apa-apa saja yang dibaca oleh anak, maka sebenarnya kita juga sedang membaca masa depan Bangsa kita.

Sejalan dengan hal di atas, seorang pengarang novel dengan nama pena Tere Liye ingin menyampaikan pesan-pesan moral dan juga nilai-nilai pendidikan melalui karyanya *Rindu*. Di dalamnya mengandung banyak pelajaran yang bisa dipetik, dimana semangat belajar, ajaran-ajaran moral, dan nilai-nilai Islam yang tersirat dan tersurat di dalamnya sangat mengena di hati para pembacanya.

Kisah ini bermula di suatu pagi di penghujung tahun 1938. Tepatnya 1 Desember 1938. Indonesia masih menggunakan nama Hindia Belanda. Bersetting di sebuah kapal bernama Blitar Holand yang mendarat di Pelabuhan Makassar. Kapal tersebut nantinya akan membawa penumpang jamaah haji dari Hindia Belanda, menuju ke Jeddah, Arab Saudi. Dan terus berlayar untuk kembali ke *Rotterdam*, Belanda.

Satu persatu tokoh dalam novel ini diperkenalkan. Tersebutlah Daeng Andipati, seorang yang terpandang karena telah menyelesaikan pendidikannya di Belanda. Ia bersama istri dan kedua anaknya, Elsa dan Anna. Lalu kemudian ada *Gurutta* atau Ahmad Karaeng pun menjadi tokoh penting dalam novel ini, beliau adalah ulama masyhur dari tanah Makassar. Kemudian Kapten Philips serta Ambo uleng, seorang kelasi yang direkrut Kapten Phillips.

Perjalanan yang akan dilalui kapal dan para penumpangnya ini menjadikan mereka merasa semakin dekat, bukan saja karena mereka satu perjalanan menuju tanah suci. Bukan juga karena satu nasib berada dikapal ini, tetapi yang lebih penting adalah karena mereka adalah saudara, sesama muslim.

Selama perjalanan, anak-anak yang ikut dalam rombongan tetap mendapatkan pelajaran, pada pagi hari ada sekolah sampai dhuhur, lalu *ba'da* ashar ada kelas mengaji, dan pada pagi hari setelah shalat subuh berjama'ah ada majelis ilmu yang bisa di ikuti oleh semua penumpang kapal. Hal ini dilakukan agar anak-anak yang pa`ra penumpang kapal tidak merasakan kejenuhan karena rutinitas yang sama sekaligus menambah ilmu pengetahuan, zaman waktu itu belum seperti sekarang. Masih terbatas ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang awam tentang agama.

Perjalanan ini, adalah tentang kisah masa lalu yang memilukan, tentang kebencian pada seseorang yang seharusnya disayangi, tentang

kehilangan kekasih hati, tentang cinta sejati, tentang kemunafikan. Lima kisah dalam sebuah perjalanan panjang kerinduan.

“Cara terbaik menghadapi masa lalu adalah dengan dihadapi. Berdiri gagah. Mulailah dengan damai menerima masa lalumu, buat apa dilawan? Dilupakan? Itu sudah menjadi bagian hidup kita. Peluk semua kisah itu. Berikan dia tempat terbaik dalam hidupmu. Itulah cara terbaik mengatasinya”<sup>8</sup>

Perjalanan selama 30 hari yang panjang menuju tanah suci dilewati dengan berbagai kisah yang tak terduga, hal-hal yang menakjubkan, menyakitkan, menegangkan sampai yang mengiris hati.

Bagaimana tidak, ketika perjalanan yang seharusnya aman dan menyenangkan harus dimulai dengan keributan yang dibuat oleh *Sergeant* Lucas hanya karena seorang kakek *Gurutta* yang hendak ikut berlayar ke tanah suci, disusul dengan kerusakan mesin yang mengakibatkan kapal harus mematikan mesin dan hampir menjadikan mereka terombang-ambing di lautan menunggu bantuan, kemudian kematian nenek Slamet yang memendungkan suasana kapal, serta kedatangan tamu tak diundang yaitu para perompak Somalia.

5 jawaban atas 5 pertanyaanpun akan dijawab satu persatu dalam bab per bab, sampai pada hari ke-30 ketika menjejakkan kaki di Tanah Suci, semua pertanyaan-pertanyaan itu lunas terjawab dengan datangnya pemahaman yang baik.

---

<sup>8</sup> Tere Liye, *Rindu*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014) Hal. 312

Sekelumit penggalan cerita di atas mendeskripsikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam perjalanan panjang menuju Tanah Suci yang terangkum dalam novel *Rindu* ini mampu menampilkan konflik-konflik yang mampu memberikan inspirasi, makna, pemahaman dan nilai yang terutama nilai-nilai pendidikan Islam.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu* dalam sebuah skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE**”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar lebih mudah di dalam pengkajian, serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman kiranya perlu memberikan kejelasan dan menyeragamkan persepsi tentang judul di atas sangatlah penting.

Berangkat dari hal ini penulis memberikan batasan-batasan istilah dalam judul di atas.

### 1. Nilai-nilai pendidikan Islam.

Nilai dapat berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Poerwadarminto, WJS.. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka. 1999)  
Hal .. 667

Menurut Prof. Dr. Azzumardi Azra, MA (dalam Abudinnata, 2003 : 12) pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu. Dengan kesadaran tersebut suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan.<sup>10</sup>

Adapun secara luas, makna pendidikan yaitu segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik sehingga nilai-nilai yang terkandung pada pendidikan menjadi bagian dari kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.<sup>11</sup>

Sedangkan pendidikan Islam adalah pendidikan falsafah, dasar dan tujuan, serta teori-teori yang dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan didasarkan pada nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al qur'an dan hadits Nabi SAW.<sup>12</sup>

Menurut Ahmad D Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum agama

---

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung : Angkasa.2003) Hal.. 12

<sup>11</sup> Syekh Muhammad Al-Naquib Al Attas.. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. (Bandung : Mizan. 1984) hal. 60

<sup>12</sup> Chabib Thoaha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.1994) Hal. 11

Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>13</sup>

Jadi yang penulis maksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

## 2. Novel *Rindu*

Novel *Rindu* merupakan novel karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada bulan Oktober 2014 dan merupakan salah satu novel best seller karya Tere Liye. Karena pada bulan pertama penerbitannya sudah tiga kali naik cetak. Novel *Rindu* ini mengambil latar cerita di sebuah kapal penumpang Blitar Holand yang akan melakukan perjalanan menuju Tanah Suci dan berakhir di Rotterdam, Belanda. Perjalanan selama 30 hari menuju Jeddah banyak kisah yang dilalui, hal-hal menakjubkan, menyakitkan, menegangkan, sampai mengiris hati. Perjalanan dengan 5 pertanyaan dan jawaban yang menakjubkan bukan hanya dengan penjelasan lisan atau tulisan tapi juga dengan pemahaman yang baik.

## 3. Tere Liye.

Tere Liye adalah nama pena seorang penulis best seller yang lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera, namanya diambil

---

<sup>13</sup> Ahmad D marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung : Al maa'rif.1981) Hal. 23

dari bahasa india yang berarti ‘untukmu’, penulis kelahiran 21 Mei 1979 tersebut telah menghasilkan beberapa karya tulis, bahkan beberapa karyanya sudah diangkat kelayar lebar. sampai saat ini beliau masih aktif menulis dengan karyanya yang terbaru adalah *Bulan* (rilis Maret 2015). Selain itu, karya yang beliau tulis antara lain: *Hafalan Shalat Delisa, Semoga Bunda Disayang Allah, Tetralogi Serial Anak-anak Mamak, Ayahku Bukan Pembohong, Bidadari-bidadari Surga, Sunset bersama Rosie* dan 13 buku lainnya.

### **C. Rumusan Masalah.**

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?
2. Bagaimana relevansi pendidikan Islam pada novel *Rindu* karya Tere Liye di masa kini?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere liye.

- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Rindu* dan implementasinya dengan pendidikan di masa kini.

## 2. Manfaat penelitian.

### a. Manfaat teoritis

Memperoleh data tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah novel *Rindu* karya penulis Tere Liye.

### b. Manfaat praktis.

- 1) Secara akademis menambah khazanah keilmuan dan intelektual Islam terutama sebagai salah satu referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto

- 2) Memberikan informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan maupun individu atau organisasi yang berkecimpung di dunia pendidikan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

- 3) Sebagai kontribusi pemikiran dalam membangun sistem pendidikan baik informal, nonformal maupun formal.

- 4) Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengungkapkan teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi

kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Kajian pustaka adalah seleksi masalah-masalah yang akan di angkat menjadi topik penelitian dan juga yang lebih luas.

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, telaah Pustaka teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kokoh.<sup>14</sup>

Jadi telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya di laksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam telaah ini penulis menelaah beberapa buku dan skripsi dari peneliti sebelumnya.

Skripsi Anang nurwansyah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A.Fuadi STAIN Purwokerto* tahun 2012. Menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut yaitu : (1) nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius), (2) nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, (3) nilai karakter dengan sesama, (4) nilai karakter berhubungan dengan lingkungan, (5) nilai kebangsaan.

Dalam Skripsi Afifah Nur Hidayah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-Anak Islam Ciptaan AT Mahmud IAIN Purwokerto* tahun 2008, menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan

---

<sup>14</sup> S. Mergono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta. 2010) hal. 78

Islam yang terkandung dalam lagu anak-anak Islam ciptaan AT Mahmud yaitu nilai akhlak, nilai keimanan, nilai ibadah. Kemudian dalam wawancara saudari Afifah dengan AT Mahmud diperoleh informasi bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu anak-anak Islam yaitu sebagian besar adalah nilai akhlak. Adapun persamaan dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada Subjek penelitian yaitu penulis mengkaji isi novel *Rindu* karya Tere Liye.

Secara mendasar penelitian tentang novel *Rindu* karya Tere Liye ini di lingkungan akademis IAIN Purwokerto belum pernah dilakukan, khususnya berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu*. Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan eksplorasi atas kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu*, dimana novel *Rindu* mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca karena menceritakan tentang kejadian-kejadian yang banyak di jumpai dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas dalam sebuah cerita menarik dengan latar cerita yaitu perjalanan berlayar selama 30 hari menuju Jeddah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian.**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yang di fokuskan pada penelusuran dan penelaahan serta

bahan kepustakaan lainnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Rindu*.

Di katakan penelitian kepustakaan karena sifatnya mengkaji teori-teori, proposisi-proposisi atau pendapat-pendapat yang terdapat pada buku, majalah, artikel, dan lain-lain. Dan ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori *research* kepustakaan atau *library research*.

## 2. Sumber Data.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penulis menggali data-data dari bahan kepustakaan yang berkaitan langsung dengan yang penulis kaji, baik bahan kepustakaan yang menjadi sumber data pustaka maupun buku-buku lain yang dijadikan sebagai sumber data pendukung yang ada kaitannya dengan konsep pendidikan Islam.

### a. Sumber Primer

Sumber Primer dalam penelitian ini adalah sumber asli baik bentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.<sup>15</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam Novel *Rindu*, adapun sumber primernya adalah novel *Rindu* karya Tere Liye. Teori pengkajian fiksi karya Burhan Nurgiyantoro.

---

<sup>15</sup> Winarno Surakhmad. *Pengantar Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*. (Bandung : Tarsito,1994) hal. 134

b. Sumber sekunder.

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni di tinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>16</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah diambil dari literatur seperti buku-buku, website, artike-artikel lain yang berhubungan.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.<sup>17</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Rindu*.

Teknik studi dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah berikut ini.

- a. Penulis membaca secara kritis sumber data dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data.

---

<sup>16</sup> Ibid, hal. 134

<sup>17</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 2002) hal.135

- b. Penulis membaca secara berulang-ulang sumber data dalam novel *Rindu* karya Tere Liye
- c. Penulis membaca sekali lagi sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel *Rindu* yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data.

Dengan ketiga langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipakai untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.<sup>18</sup>

Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis atau menyajikan fakta dengan cara mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu*.

Adapun metode berfikir yang penulis gunakan adalah :

- a. Metode Deduktif.

---

<sup>18</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 1996) hal . 44

Yakni menganalisis masalah-masalah atau pengetahuan tentang pendidikan Islam yang bersifat umum sebagai bahan pokok bahasan, sehingga penulis dapat menganalisis masalah-masalah tersebut untuk mengambil kesimpulan atas masalah-masalah yang bersifat khusus

b. Metode Induktif

Yakni menganalisis masalah-masalah dan fakta-fakta yang bersifat khusus tentang pendidikan Islam untuk mengambil kesimpulan konsep pendidikan Islam secara umum.

Sedangkan langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

a. Membaca secara kritis dan mendalami novel yang dijadikan sampel.

b. Data dikelompokkan atau diklasifikasi berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan struktur novel (tema, alur, plot, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa), nilai-nilai pendidikan islam dalam karya sastra, dalam hal ini novel *Rindu* karya Tere Liye

c. Mendeskripsikan struktur novel dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel

d. Menganalisis struktur novel, menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel

- e. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap novel
- f. Menyusun hasil analisis atau pengkajian

#### **G. Sistematika Pembahasan.**

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai sistematika pembahasannya, sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi penulis, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bab pertama, memuat tentang Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua, Landasan Teori yang di dalamnya membahas tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dan pengertian serta unsur-unsur novel.

Selanjutnya pada Bab ketiga, bab ini akan membahas tentang Penulis, Tema, Alur cerita, Penokohan, Sudut Pandang, Gaya bahasa, Amanat dan Latar dalam novel *Rindu*.

Kemudian Bab keempat, dalam bab ini penulis akan memberikan analisis terhadap Kandungan Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu*

Bab kelima, dalam bab terakhir ini akan memuat tentang Kesimpulan dan Saran. Disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* adalah : *pertama*, Nilai pendidikan aqidah, dimana aqidah merupakan pondasi manusia dalam kehidupan ini, dimana aqidah adalah dasar dari dilakukannya ibadah dan akan muncul dalam akhlak manusia. *Kedua*, nilai pendidikan ibadah, hal ini di karenakan dalam ibadah adalah suatu yang diharuskan kepada umat manusia, agar terciptanya hubungan yang selaras antara makhluk dengan Tuhannya, dan dengan sesama makhluk. *Ketiga*, nilai pendidikan akhlak, yaitu mana manusia hidup bersama dengan manusia lain, dan menjadi makhluk sosial, sehingga di dalamnya haruslah tercakup sikap yang saling memelihara pengertian, saling menghargai, saling percaya, dan terbuka agar tercipta kedamaian di tengah-tengah masyarakat.

Relevansi novel *rindu* dalam pendidikan islam diantaranya yaitu; *Pertama*, mengembangkan kreativitas dalam keterbatasan, kreativitas merupakan suatu yang mutlak dilakukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien. Kreativitas bertujuan untuk menghindarkan kejenuhan yang melanda peserta didik selama proses pembelajaran. *Kedua*, membentuk pribadi yang toleran, di tengah kemajemukan budaya, pengetahuan, agama dan keyakinan, diharapkan bahwa seluruh civitas akademika maupun masyarakat secara umum agar lebih menghargai perbedaan, selama hal itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan konstitusi negara. *Ketiga*, menumbuhkan sikap hormat dan kasih sayang di tengah-tengah perbedaan, tidak jarang pertikaian muncul karena perbedaan, kasih sayang hendaknya lebih diutamakan, sebagaimana Tuhan yang juga menyayangi semua makhlukNya tanpa membeda-bedakan. *Keempat*, tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu, sebagai Hamba Allah maka sudah menjadi kewajiban kita untuk belajar, bahkan dalam hadits dikatakan bahwa anjuran belajar adalah sejak dari buaian sampai ke liang lahat. Usia yang sudah tidak muda lagi bukanlah penghalang seseorang untuk memulai belajar. oleh karena itu, belajarlh selagi kita memiliki waktu untuk hidup, karena seperti Firman Allah dalam ayat yang pertama diwahyukan kepada nabi, Iqro. Bacalah!

Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* memberikan inspirasi bagi kehidupan kita, dimana sangat dibutuhkan

respon yang bijaksana dalam menghadapi segala persoalan yang ada di antara umat manusia.

Novel ini memberikan pemahaman yang baru, dengan bahasa yang sederhana namun sarat akan makna kehidupan, dimana hal-hal yang terjadi dalam novel tersebut memang banyak terjadi di sekitar kita.

Maka sebagai orang Islam, patut kiranya kita memperhatikan hal-hal seperti yang sudah di contohkan dalam novel ini. Tentang bagaimana memperbaiki diri, memaafkan orang yang menyakiti, mengikhhlaskan sesuatu yang sangat kita cintai, menjaga diri dan perasaan agar cinta yang ada di hati tidak ternodai, dan yang terakhir adalah berani melakukan sesuatu secara konkret, tidak hanya bicara.

## **B. Saran-saran**

Sebagai salah satu tradisi ilmiah, maka saran yang membangun diperlukan adanya demi keniscayaan menuju perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang, maka penulis merumuskan rekomendasi dari hal penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Guru dan orang tua, atau siapa saja yang memiliki komitmen terhadap perkembangan pendidikan Islam, dapat menjadikan Novel *Rindu* sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam yang merupakan suatu cara untuk memberikan kebebasan pada peserta didik melakukan kajian isi, pesan dan kandungan novel. Apalagi bagi materi pendidikan Islam yang notabene mengandung ajaran dan nasihat yang luhur.

Uswah hasanah atau teladan yang baik dan motivasi yang membangun untuk pendidikan yang lebih dinamis.

2. Para Guru bisa mengambil contoh dari sosok guru yang ada dalam novel, dimana peran guru bukan hanya ada di lingkungan sekolah formal, tetapi juga tetap memiliki peran dalam lingkungan masyarakat. Guru diharapkan memiliki sifat yang dinamis, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan mengajar yang tidak melulu hanya berada di ruang kelas, dan juga kreatif dalam menyampaikan materi.
3. Para orang tua dalam keluarga yang langsung berperan dalam membentuk karakter anak diharapkan dapat mengambil hikmah dari novel ini, yang mana cara mendidik anak dan membentuk kepribadian anak tidak bisa disamakan antara satu anak dengan anak yang lain. Dan tanggungjawab sebagai orang tua bukan hanya tentang bagaimana mereka dapat makan dengan kenyang, berpakaian bagus, tetapi juga orang tua memiliki tanggungjawab untuk mendidik anak-anaknya dan memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya.
4. Dalam rangka menghadapi pluralitas tradisi dan budaya, termasuk pemahaman kepercayaan agama yang plural, diperlukan sikap tasamuh atau toleransi yang tinggi, yang dilakukan dengan niat dan itikad yang baik tanpa harus kehilangan prinsip-prinsip hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Attas, Syekh muhammad al-naquib. 1984, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*.  
Bandung: mizan. .

Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009, *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*.  
Jakarta: Gema Insani

Al-Munawar, Said Agil Husin. 2003, *Fiqh Hubungan Antar Agama*. Jakarta : Ciputat  
Press.

\_\_\_\_\_, 2005, *Aktualisasi Nilai-nilai Alqur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*.  
Jakarta : Ciputat Press.

An Nahlawi, Abdurrahman, 1995, *Pendidikan Islam dirumah, disekolah dan  
Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rajawali.

Azhar, Saefudin. 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Budianta, Melani dkk., 2008, *Membaca Sastra*, Yogyakarta: Indonesia Tera.

Budiningsih, Asri C, 2008, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa  
dan Budayanya*. Jakarta :Rineka cipta.

Darajat, Zakiah. 1982, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Depag,

\_\_\_\_\_, 1985, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung :  
PT remaja rosda karya.

\_\_\_\_\_, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta : Bulan Bintang.

- Efendi, Anwar, 2008, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta :  
Tiara Wacana.
- Fajar, A. Malik, 1999, *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta : Fajar Dunia
- Hariwijaya. 2009. *How to Succes, Strategi Mengembangkan Diri untuk Kesuksesan*.  
Yogyakarta : Tugu Publisher
- Ilyas, Yunaar. 2009, *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Khozin, 2013, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, Djahiri A. 1996, *Menelusuri Dunia Efektif-Nilai Moral dan Pendidikan Nilai  
Moral Norma*. Bandung : Lab PPKN FPIPS IKIP Bandung.
- Kosasih, E. 2012 *Dasar-dasar Ketrampilan Bersastra*. Bandung : Yrama Widya.
- Langgulong, Hasan, 2000 *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Alhusna Zikra.
- Liye, Tere. 2014, *Rindu*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mergono, S. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhadjir, Noeng. 1996, *Metode Penelitian kualitatif*. (Jakarta : Grasindo 1996)
- Muhaimin.,2003, *Wacana Pembangunan Pendidikan Islam*. Yogyakarta:PSAPM.
- Mucharram dan Nashori , F . 2000 *Mengembangkan Kreativitas : Perspektif psikologi  
Islam* Yogyakarta : menara Kudus.
- Marimba, Ahmad D, 1981, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al  
maa'rif.
- Mulayana, Deddy. 2004, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosdakarya

Munandar. 1997 *mengembangkan Inisiatif dan Kreativitas Anak Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* PSIKOLOGIKA No.2 Vol.II.

Nata, Abuddin, 2003, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung : Angkasa.

\_\_\_\_\_, 2001, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Nurdiyanto, Burhan, 2013, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajahmada University Press

Rasyid, Daud. 1998, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press.

Roqib, Moh. 2009, *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta ; LKIS yogyakarta

Saidan,. 2011, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam Antara Hasan Al-banna dan Mohammad natsir*. Penerbit Kementrian Agama RI.

Sayuti, Suminto A., 2000, *Berkenalan dengan prosa dan fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.

Surakhmad, Winarno, 1994, *Pengantar Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung : Tarsito.

Syaltut, Mahmud. 1986, *Islam Aqidah dan Syariah - buku kedua-*. Jakarta : Pustaka Amani

Tebba, Sudirman, 2004, *Orientasi Sufistik Cak Nur*. Jakarta : KPP

Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Uwes, Sanusi. 2003 *Visi dan Misi Pondasi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : Logos.

WJS, Poerwadarminto,. 1999, *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Zuhairini, 1982, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Depag

<http://aulyausizulva.blogspot.com/2014/05/biografi-darwis-tere-liye.html?m=1> di

akses pada tanggal 5 mei 2015

